

## **BAB II GAMBARAN UMUM**

### **2.1 Batas Administrasi**

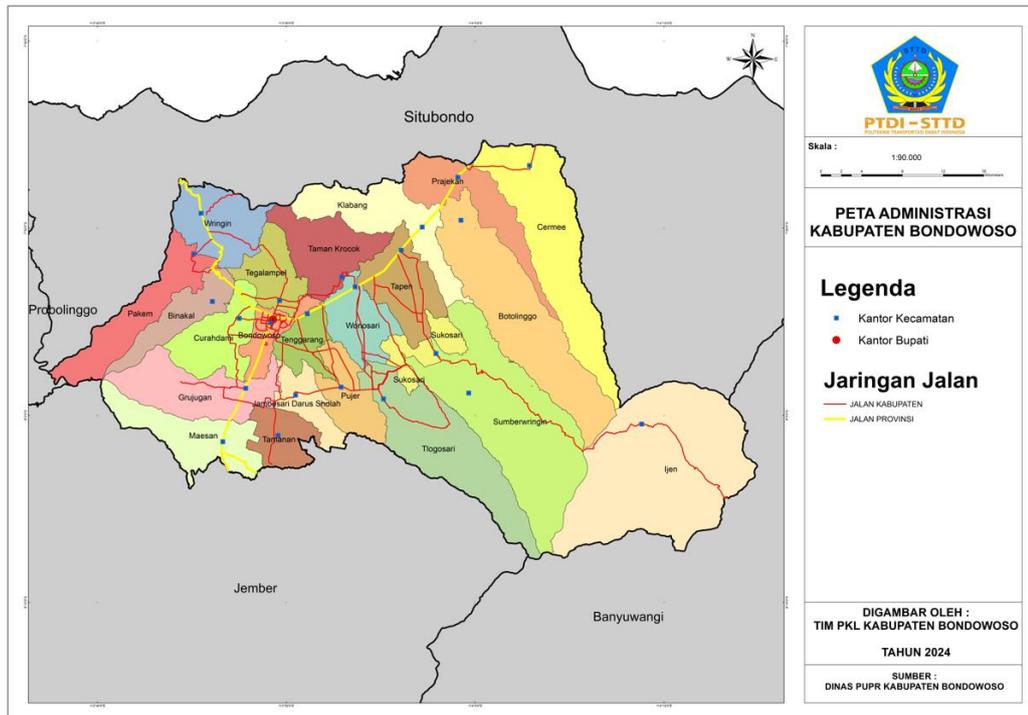
Kabupaten Bondowoso berdasarkan geografis berada pada wilayah bagian Timur Provinsi Jawa Timur dengan jarak sekitar 200 km dari ibu kota Provinsi Jawa Timur, Surabaya. Luas wilayah Kab. Bondowoso mencapai 1.518,774 Km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 23 kecamatan, 209 desa dan 10 kelurahan. Kondisi dataran di Kabupaten Bondowoso terdiri dari pegunungan dan perbukitan seluas 44,4%, dataran tinggi 24,9 % dan dataran rendah 30,7 % dari luas wilayah secara keseluruhan. Ketinggian dari permukaan laut rata-rata mencapai ± 347 meter diatas permukaan laut. Wilayah tertinggi ± 1.130 meter dan terendah ± 54 meter.

Pegunungan yang terdapat di Kabupaten Bondowoso adalah pegunungan Ijen yang terletak di bagian timur dan pegunungan Argopuro di sebelah barat. Wilayah Bondowoso dialiri oleh 3 sungai yang cukup panjang yaitu : Sungai Deluang sepanjang 30 km, Sungai Sampeyan Baru sepanjang 61 km dan Sungai Mrawan sepanjang 32 km. Keberadaan ketiga sungai tersebut mampu dimanfaatkan sebagai sumber pengairan bagi sebagian besar petani di Kabupaten Bondowoso.

Secara astronomis, Kabupaten Bondowoso terletak pada posisi 7°50'10" sampai 7°56'41" Lintang Selatan dan 113°48'10" sampai 113°48'26" Bujur Timur. Sementara itu, wilayah Kabupaten Bondowoso berdasarkan letak geografisnya , Kabupaten Bondowoso memiliki batas-batas wilayah:

- a. Sebelah Barat : Situbondo
- b. Sebelah Utara : Situbondo
- c. Sebelah Timur : Banyuwangi
- d. Sebelah Selatan: Jember

Berikut merupakan peta administrasi Kabupaten Bondowoso yang menggambarkan kondisi administrasi Bondowoso meliputi batas administrasi, jaringan jalan, dan kantor pemerintahan :



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bondowoso 2024

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

Wilayah administrasi Kabupaten Bondowoso terdiri dari 23 wilayah kecamatan, 209 desa dan 10 kelurahan, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor: 3 Tahun 2019 luas wilayah administrasi masing-masing kecamatan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel II. 1** Kecamatan, Desa, dan Luas Wilayah Kabupaten Bondowoso

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa/ Kelurahan
1	Binakal	39,098	8
2	Bondowoso	22,841	11
3	Botolinggo	126,818	8
4	Cermee	116,511	15

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Desa/ Kelurahan
5	Curahdami	51,296	12
6	Grujugan	58,347	11
7	Ijen	215,660	6
8	Jambesari Darus Sholah	27,624	9
9	Klabang	74,933	11
10	Maesan	58,446	12
11	Pakem	60,011	8
12	Prajekan	52,771	7
13	Pujer	38,325	11
14	Sukosari	26,177	4
15	Sumber Wringin	151,880	6
16	Taman Krocok	44,570	7
17	Tamanan	30,870	9
18	Tapen	60,521	9
19	Tegalampel	33,623	8
20	Tenggarang	25,761	12
21	Tlogosari	109,680	10
22	Wonosari	37,828	12
23	Wringin	55,183	13

Sumber : Bondowoso Dalam Angka 2023

## 2.2 Kondisi Transportasi

### 2.2.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan jaringan jalan sekunder yang terhubung secara hierarki. Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Bondowoso terdiri dari jalan Provinsi dan jalan Kabupaten. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Bondowoso terdiri dari jalan kolektor dan jalan lokal.

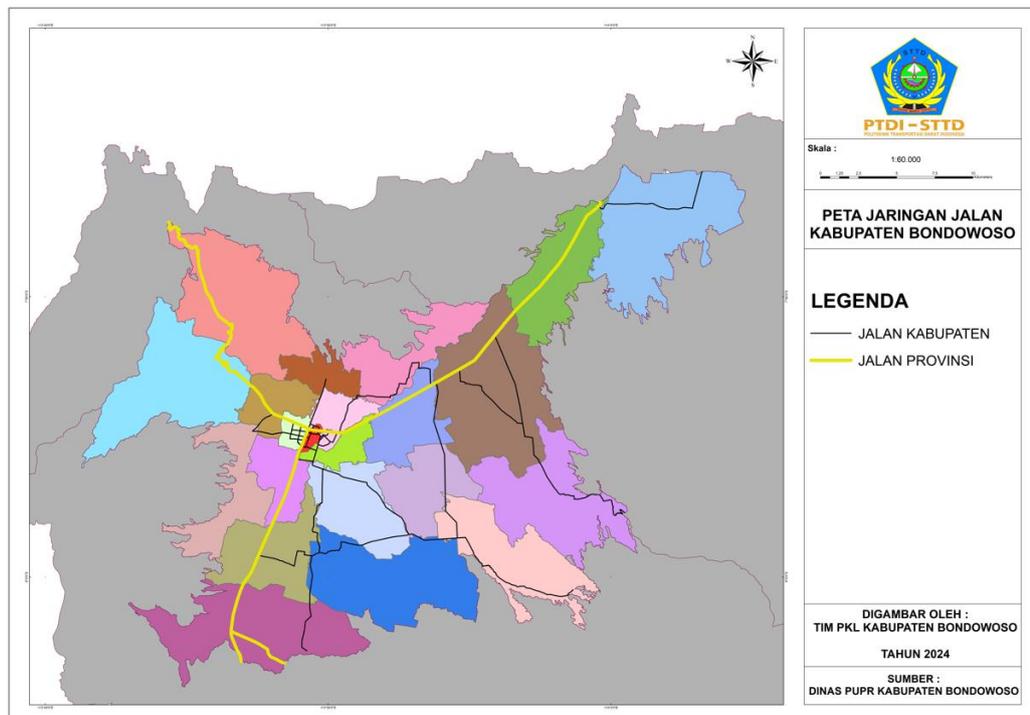
Berikut merupakan panjang jalan Kabupaten Bondowoso berdasarkan status jalannya:

**Tabel II. 2** Panjang Jalan Berdasarkan Statusnya

No	Status Jalan	Panjang Jalan (km)
1.	Jalan Provinsi	94,42
2.	Jalan Kabupaten	76,601

Sumber : TIM PKL Bondowoso Tahun 2024

Jadi, untuk jalan yang ada di Bondowoso berdasarkan statusnya yaitu jalan provinsi dan jalan kabupaten. Untuk visualisasi jalan di Bondowoso berdasarkan statusnya sebagai berikut :



Sumber : TIM PKL Kabupaten Tahun Bondowoso 2024

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bondowoso

Dengan jumlah penduduk sebanyak 780.967 jiwa mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Bondowoso yang mencapai 236.985. Dari jumlah kendaraan tersebut terdapat beberapa jenis kendaraan yang berada di Kabupaten Bondowoso yaitu, sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang umum, pick up, bus kecil, bus sedang, bus besar, truk kecil,

truk sedang, truk besar, dan kendaraan tidak bermotor. Masyarakat Bondowoso dalam melakukan pergerakan

### 2.2.2 Pelayanan Angkutan Umum

Kabupaten Bondowoso memiliki 10 rute trayek yang masih beroperasi terdiri atas 2 trayek Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), 5 trayek Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), 3 trayek Angkutan Pedesaan (Angdes). Dengan prasarana angkutan umum yang terdiri atas 1 terminal Tipe B dan 25 halte. Berikut nama dan lokasi halte yang terdapat di Bondowoso :

**Tabel II. 3** Nama dan Lokasi Halte

No	Nama Halte dan Lokasi
1	Halte Bundaran Nangkaan
2	Halte Jl. Santawi (Di Depan Diknas)
3	Halte Jl. Ahmad Yani (Depan SMKN 2 Bondowoso)
4	Jl. Dr Cipto Mangunkusumo (Bumiputera)
5	Halte Jl. Diponegoro (Barat Mpm)
6	Halte Jl. K.H Wahid Hasyim (SMEA Lama)
7	Halte Jl. Hos Cokroaminoto (Timur SPBU Tamansari)
8	Halte Jl. Hos Cokroaminoto (SMKN 1 Bondowoso)
9	Halte Jl. Khr As'ad Sa (Pasar Tapen)
10	Halte Jl. Khr As'ad Sa (SMAN Tapen)
11	Halte Jl. Khr As'ad Sa (Prajeakan)
12	Halte Jl. Mastrip (Selatan Puskesmas Grujugan)
13	Halte Jl. Mastrip (Perum Pancoran)
14	Halte Jl. Kh. Abdurrahman Wahid (SMPN Grujugan)
15	Halte Jl. Kh. Abdurrahman Wahid (SMPN Maesan)
16	Halte Jl. Kh. Abdurrahman Wahid (Pasar Maesan)
17	Halte Sman Tamanan
18	Halte Pasar Pujer
19	Halte Pasar Sukosari

No	Nama Halte dan Lokasi
20	Halte Smkn Tapen
21	Halte Jl. Soekarno Hatta (SMPN Curahdami)
22	Halte Jl. Soekarno Hatta (SMPN Wringin)
23	Halte Jl. Soekarno Hatta (Pasar Wringin)
24	Halte Jl. Khr As'ad Sa (SMAN Tenggarang)
25	Halte Jl. Khr As'ad Sa (Pasar Wonosari)

Sumber : Dinas Perhubungan Bondowoso 2024

### 2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian penelitian berada pada Kawasan Pecinan dengan tata guna lahan pusat perdagangan. Pada wilayah kajian akan dilakukan penelitian pengaruh parkir terhadap kinerja ruas jalan pada Kawasan Pecinan. Berikut lokasi dan kondisi parkir pada wilayah kajian :

#### 2.3.1 Lokasi Wilayah Kajian

Wilayah studi yang dijadikan objek penelitian adalah ruas jalan pada Kawasan Pecinan yang terletak di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso. Kawasan Pecinan memiliki karakteristik lalu lintas yang cukup padat. Berikut karakteristik jalan dan Panjang jalan pada Kawasan Pecinan:

**Tabel II. 4** Karakteristik dan Panjang Jalan Kawasan Pecinan

No	Nama Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Panjang Jalan (m)
1.	PB Sudirman	Provinsi	Kolektor	2/1 TT	424
2.	KH Wahid Hasyim 1	Provinsi	Kolektor	2/1 TT	620
3.	Teuku Umar	Kabupaten	Lokal	2/1 TT	234

Sumber : TIM PKL Kabupaten Bondowoso Tahun 2024

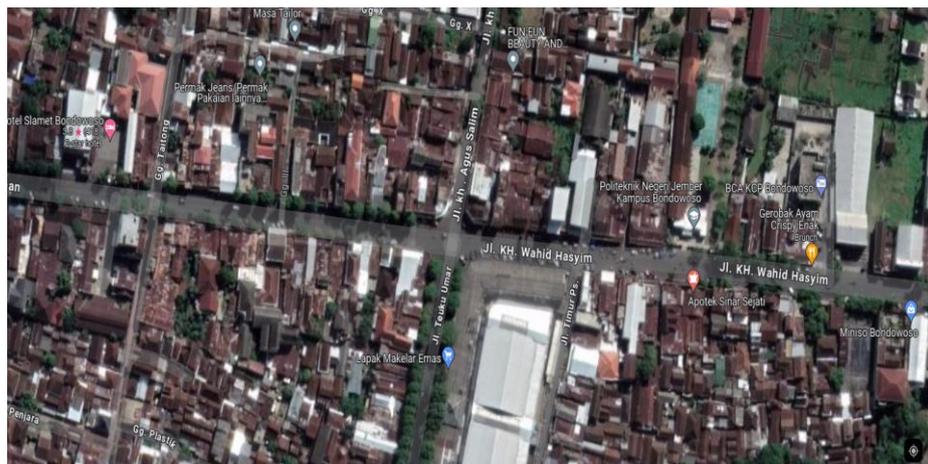
Tata guna lahan pada ketiga ruas jalan di atas meliputi pertokoan. Sehingga dibutuhkan area parkir yang dapat mengakomodir permintaan parkir. Adapun kondisi ketiga ruas tersebut adalah sebagai berikut :



Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

**Gambar II. 3** Kondisi Wilayah Kajian

Untuk lokasi kajian yaitu pada Kawasan Pecinan di Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso. Wilayah ini berupa tata guna lahan pertokoan karena sebagai pusat perdagangan. Adapun visualisasi wilayah kajian tampak atas dari google maps sebagai berikut :



Sumber : Google Maps 2024

**Gambar II. 4** Lokasi Wilayah Studi

### 2.3.2 Kondisi Parkir Eksisting

Ketiga ruas jalan yang terdapat pada Kawasan Pecinan dalam perannya disekitar pertokoan dan pusat perdagangan digunakan sebagai prasarana memenuhi parkir di badan jalan bagi para penjual dan pembeli pertokoan. Dengan adanya parkir di badan jalan (*On Street Parking*) tentunya akan mempengaruhi kinerja ruas jalan. Berikut gambar kondisi parkir eksisting Kawasan Pecinan :

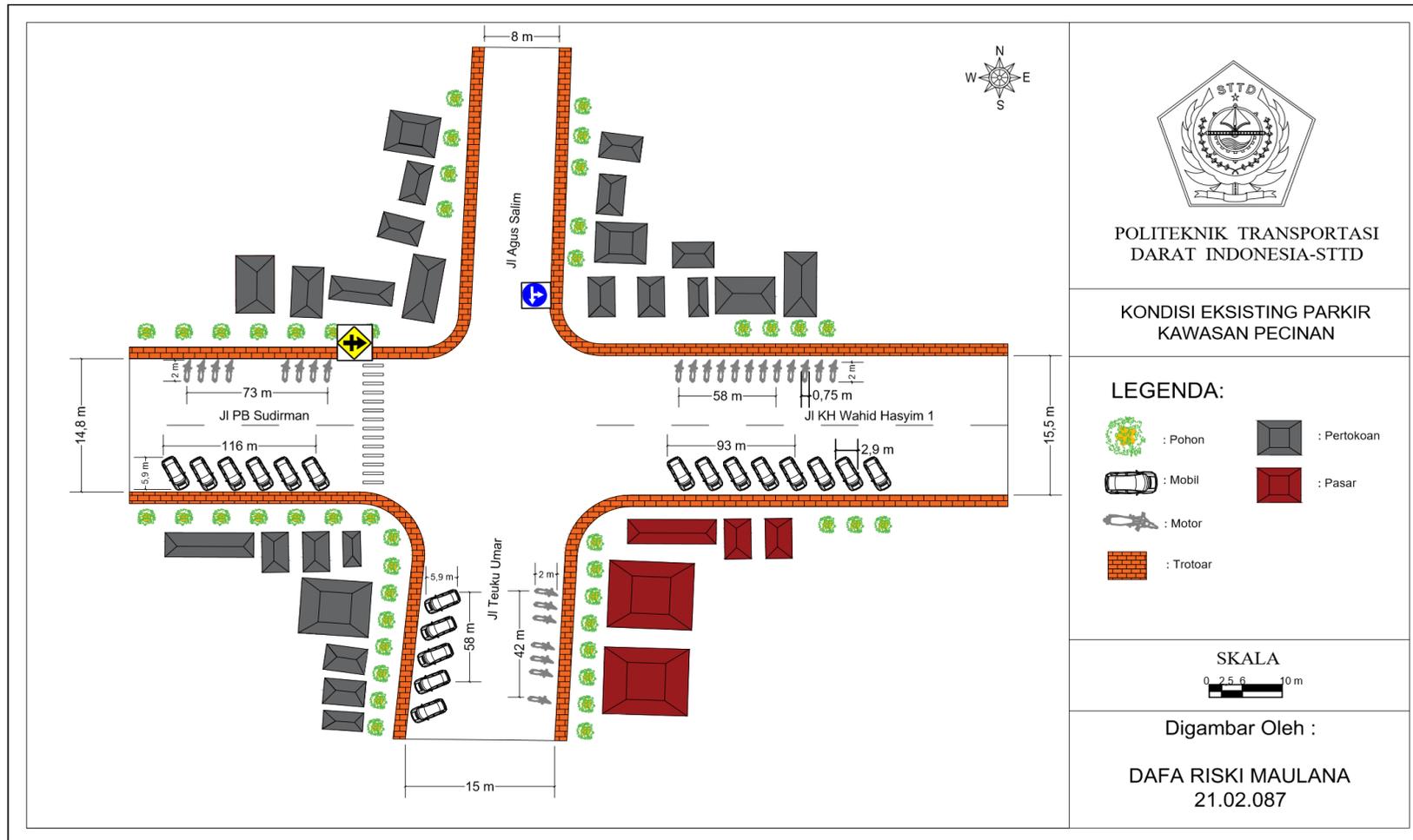


Sumber : Dokumentasi Pribadi 2024

**Gambar II. 5** Kondisi Parkir

Dapat dilihat pada **Gambar II. 5** pada ruas Jalan yang ada pada Kawasan Pecinan parkir motor menggunakan sudut  $90^\circ$  dan mobil  $60^\circ$ , sehingga lebar efektif jalan menjadi berkurang seperti yang telah dijelaskan pada Latar belakang.

Kondisi parkir eksisting pada Kawasan Pecinan secara keseluruhan seperti pada **Gambar II.6** dihalaman berikutnya Kondisi parkir *on street* yang ada mempengaruhi kapasitas ruas jalan sehingga mengakibatkan arus lalu lintas menjadi tidak lancar. Selain itu, jumlah kendaraan yang parkir di badan jalan juga tinggi sehingga kecepatan perjalanan menurun akibat kendaraan manuver keluar masuk area parkir. Kondisi ini terjadi karena pengelolaan fasilitas prasarana lahan parkir kurang optimal dan efisien sehingga efisiensi kapasitas jalan menjadi berkurang. Untuk mengoptimalkan kapasitas jalan tersebut maka dilakukan penanganan berupa penataan parkir dengan tujuan untuk pengoptimalan lebar efektif jalan sehingga dapat memperlancar arus lalu lintas pada Kawasan Pecinan. Berikut untuk layout kondisi parkir eksisting wilayah studi:



Sumber : Dokumentasi Pribadi

**Gambar II. 6** Kondisi Parkir Wilayah Studi